



POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPINANG

LAPORAN
KINERJA
INSTANSI
PEMERINTAH
(LAKIP) 2017



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Tanjungpinang adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKJ) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut secara teknis mengacu pada Peraturan Menteri PAN Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP).

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

2. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/08810/2014 tentang perubahan kedua atas Permenkes RI No. HK.03.05/I/03086/2012 tentang Organisasi dan Tata - Laksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI. Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/ atau program Diploma IV/ S1 Terapan (Sarjana Sain Terapan) serta program lain sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

4. Struktur Organisasi

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

- a. Direktur
- b. Pembantu Direktur (Pudir) I, II, dan III
- c. Senat Poltekkes
- d. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi (sub bag ADAK)
- e. Sub bagian Administrasi Umum, Keuangan, dan Kepegawaian (Sub Bag.ADUM)
- f. Program Studi (Prodi) Keperawatan, Kebidanan, dan Kesehatan Lingkungan
- g. Unsur penunjang akademik, meliputi:
 - a) Unit Pengembangan Pendidikan
 - b) Unit penelitian dan pengembangan
 - c) Unit Penjaminan Mutu
 - d) Unit Perpustakaan
 - e) Unit Laboratorium
 - f). Unit asrama

C. SEJARAH SINGKAT :

Sejarah berdirinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang tidak terlepas dari sejarah Politeknik Kesehatan induk yaitu Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau yang berkedudukan di Pekanbaru Provinsi Riau dengan perkembangan otonomi daerah yaitu pembentukan Provinsi Kepulauan Riau.

Pada awalnya institusi pendidikan kesehatan milik Departemen Kesehatan yang ada di Provinsi Riau hanya ada 2 buah jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yaitu SPK Pekanbaru dan SPK Tanjungpinang, akan tetapi karena tuntutan masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan keperawatan dan kebidanan yang berkualitas maka dibuka jenjang pendidikan tinggi kesehatan setingkat Akademi. Maka pada tahun 1997 berdirilah Akademi Keperawatan (AKPER) yang bergabung dengan manajemen SPK di Pekanbaru, yang selanjutnya pada tahun 1998 dipindahkan dan bergabung dengan manajemen SPK Tanjungpinang. Akademi Kebidanan dimulai tahun 1998 dan bergabung dengan manajemen SPK Pekanbaru.

Dengan perubahan status dari jenjang pendidikan menengah ke jenjang pendidikan tinggi, diikuti pula oleh perubahan nomenklatur dalam setiap komponen sistem pendidikan terutama pilar pendidikan yang berubah kepada penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No.298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 berdiri Politeknik Kesehatan Pekanbaru yang merupakan penggabungan Akademi Perawat di Tanjungpinang dan Akademi Kebidanan di Pekanbaru. Istilah Akademi berubah menjadi Jurusan Studi.

Sesuai dengan pola umum pengembangan Politeknik Kesehatan Pekanbaru, maka pada tahun 2004 melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.00.06.1.4.2.02226 pada tanggal 1 Juli 2004. Politeknik Kesehatan ditambah dengan 3 Jurusan Studi (Program Studi) Diploma III (D.III) yang baru, yaitu :

1. Jurusan Studi D.III Gizi Pekanbaru
2. Jurusan Studi D.III Keperawatan Pekanbaru
3. Jurusan Studi D.III Kebidanan Tanjungpinang

Seiring dengan semangat otonomi daerah, maka terbentuklah Provinsi Kepulauan Riau yang secara administratif terpisah dengan Provinsi Riau. Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2002 yang merupakan Provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, dan Kabupaten Lingga.

Dengan terbentuknya Provinsi Kepulauan Riau, maka dalam pengelolaan dan rencana pola pengembangan Politeknik Kesehatan Riau menjadi tidak efisien karena secara

administratif keberadaan Jurusan Studi (Program Studi) yang ada di Tanjungpinang sudah beda Provinsi dengan Poltekkes Induk (Politeknik Kesehatan Riau).

Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau memandang perlu untuk menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan untuk mencukupi kebutuhan akan jumlah dan jenis tenaga kesehatan guna menjangkau pelayanan kesehatan di seluruh daerah/pulau terluar. Oleh karena itu perlu diselenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang nantinya diharapkan menghasilkan tenaga kesehatan terutama yang berasal dari masyarakat kepulauan sendiri, yang terampil dan unggul dibidang kesehatan dan mempunyai wawasan tentang geografis dan demografis di Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga lulusan yang dihasilkan bersedia bekerja di daerah kepulauan Riau. Selain itu, pendidikan kesehatan yang diselenggarakan juga harus memiliki tenaga operasional dan staf pengajar yang mempunyai komitmen yang kuat untuk dapat bertahan di institusi pendidikan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau.

Akan tetapi keinginan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk mendirikan Poltekkes Kemenkes Kepulauan Riau masih terhambat dengan persyaratan minimal harus ada 3 Prodi, sedangkan Prodi yang ada baru 2 Prodi yaitu Prodi Keperawatan dan Prodi Kebidanan Tanjungpinang. Maka atas kerjasama Poltekkes Riau dengan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau (Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau), pada tahun 2009 terbentuklah 1 prodi lagi yaitu prodi kesehatan lingkungan dengan Dasar Hukum Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.03.05/I/II/4/5019.1/2008. Dengan terbentuknya 3 Prodi ini maka terpenuhilah persyaratan untuk membentuk Politeknik Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan No. 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011, maka secara resmi berdiri Politeknik Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau dengan nama Politeknik KesehatanKemenkes Tanjungpinang sebagai Poltekkes baru di jajaran Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

D. VISI dan MISI :

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Tanjungpinang tahun 2015-2019, maka visi dan misi Poltekkes Tanjungpinang adalah sebagai berikut :

1. Visi

“Insituti Pendidikan Tenaga Kesehatan Vokasi yang Mampu Menghasilkan Lulusan Berakhlak Mulia, Kompeten, Mandiri dan Inovatif Tahun 2019”.

2. Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang menitikberatkan pada akhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dalam rangka pengembangan teknologi tepat guna bidang kesehatan
3. Mengembangkan upaya kemitraan dan kewirausahaan dalam menunjang kesejahteraan masyarakat

E. TUJUAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

Untuk menyelenggarakan misi dalam mencapai visi, dirumuskan tujuan yang harus dicapai, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan tenaga vokasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu mengembangkan dan menerapkan IPTEK serta mampu bersaing di pasar global.
2. Menjadikan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang mandiri dan menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik.
3. Menjadikan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang siap menghadapi tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan dibidang kesehatan

Tujuan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Lulusan yang dimaksud yaitu lulusan yang :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Memiliki kemampuan yang kompeten atau profesional yang tinggi sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya dan memajukan pengetahuan, seni dan budaya.
 - c. Mempunyai Jiwa *Self Development*, yaitu para lulusan mempunyai jiwa selalu ingin mengembangkan diri sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat selalu *Up to Date* dan memiliki daya saing/kompetitif.
 - d. Beretika
2. Poltekkes yang mandiri dan bertatakelola yang baik maksudnya bahwa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berpedoman kepada :
 - a. Tujuan Pendidikan Nasional
 - b. Kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan.
 - c. Kepentingan masyarakat serta memperhatikan minat prakarsa pribadi.
 - d. Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Poltekkes siap menghadapi tantangan pembangunan maksudnya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian-kajian ilmiah..

F. BUDAYA INSTITUSI

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan Poltekkes KemenkesTanjungpinang antara lain sebagai berikut:

1. Beriman dan bertaqwa
Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
2. Bersih
Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan melanggar hukum/ peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Disiplin
Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.

4. Akuntabel

Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Transparan

Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.

G. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Mahasiswa

Politeknik Kesehatan Tanjungpinang terdiri dari 3 (tiga) Program Studi yaitu, Prodi D III Keperawatan, Prodi D III Kebidanan, dan Prodi D III Kesehatan Lingkungan, yang mempunyai mahasiswa sejumlah 680 orang pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018, yang terdiri dari :

- Prodi Keperawatan sebanyak : 230 orang
- Prodi Kebidanan sebanyak : 243 orang
- Prodi Kesehatan Lingkungan sebanyak : 207 orang

Distribusi mahasiswa Poltekkes Tanjungpinang pada semester ganjil Tahun Akademik 2017 / 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini :

TABEL 1.1. DISTRIBUSI JUMLAH MAHASISWA D.III KELAS REGULER POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG SEMESTER GANJIL T.A 2017 / 2018

No	Nama Prodi	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		SEME STER TAMBAHAN	Total
1.	Prodi Keperawatan	Kelas A	Kelas B	Kelas A	Kelas B	Kelas A	Kelas B		
	Awal Masuk	39	38	39	39	37	36	7	235
	Keluar	-	-	-	-	3	2	-	5
	Non Aktif	-	-	-	-	-	-	-	-
	Cuti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Aktif	39	38	39	39	34	34	7	230
	Jumlah (Aktif+Non Aktif+Cuti)	39	38	39	39	34	34	7	230 (A)

2.	Prodi Kebidanan	Kelas A	Kelas B	Kelas A	Kelas B	Kelas A	Kelas B	SEME STER TAMB AHAN	Total
	Awal Masuk	39	39	40	39	38	39	8	245
	Keluar	-	-	-	2	-	-	-	2
	Non Aktif	-	-	-	-	-	-	-	-
	Cuti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Aktif	39	39	40	37	38	39	8	243
	Jumlah (Aktif+Non Aktif+Cuti)	39	39	40	39	38	39	8	243 (B)
3.	Prodi Kesehatan Lingkungan	Kelas A	Kelas B	Kelas A	Kelas B	Kelas A	Kelas B	SEME STER TAMB AHAN	Total
	Awal Masuk	35	33	36	36	34	35	-	207
	Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
	Non Aktif	-	-	-	-	-	-	-	-
	Cuti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Aktif	35	33	36	36	34	35	-	-
	Jumlah (Aktif+Non Aktif+Cuti)	35	33	36	36	34	35	-	207 (C)
Total Mahasiswa (A) + (B) + (C)									680

Untuk Tahun Akademik 2017/2018 Poltekkes Tanjungpinang telah menyelenggarakan Proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SIPENMARU) dari tanggal 9 Februari s/d 8 Agustus 2017. Pendaftaran Mahasiswa Baru dilakukan secara Online dan secara manual. SIPENMARU dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan tentang Tata cara Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Diknakes seperti yang ada dalam buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2017/2018, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jumlah peminat dan penerimaan mahasiswa baru dari tahun 2014 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 1.2. JUMLAH PENDAFTAR DAN RASIO KETETAPAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SIPENMARU) POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2013 S/D /2017

PRODI D.III	2014			2015			2016			2017		
	PEMINATAN	ALOKASI	TERIMA	PEMINATAN	ALOKASI	TERIMA	PEMINATAN	ALOKASI	TERIMA	PEMINATAN	ALOKASI	TERIMA
Keperawatan	91	60	60	78	60	60	141	80	73	216	80	77
Kebidanan	166	60	60	79	60	60	178	80	77	140	80	78
Kesehatan Lingkungan	71	60	59	72	60	59	104	80	69	149	80	68
JUMLAH	328	180	179	229	180	179	423	240	219	505	180	223
RASIO KETETAPAN	1 : 1,82			1 : 1,93			1 : 1,50			1 : 2,58		

Dari tabel diatas terlihat terjadi peningkatan peminat tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya kegiatan sosialisasi di dalam dan luar wilayah kota Tanjungpinang.

2. Tenaga Fungsional

Tenaga Fungsional di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang meliputi Tenaga Fungsional Pendidik, dan Tenaga Fungsional Kependidikan. Kelompok Tenaga Fungsional Pendidik terdiri atas Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap. Kelompok Tenaga Fungsional Pendidikan adalah tenaga-tenaga yang diangkat atau bekerja dalam jabatan fungsional bidang Pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas Dosen setiap tahun telah diusulkan untuk mengikuti pendidikan lanjut sehingga memenuhi standar sebagai kualifikasi tenaga pengajar pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang. Sesuai dengan jenjang karir para Dosen dalam kenaikan pangkat dan golongan dapat diusulkan dengan kenaikan pangkat angka Kredit. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini :

a. Dosen Tetap dengan Status PNS

Jumlah Dosen Tetap berstatus PNS berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017, sebagaimana pada Tabel 1.3. berikut ini :

**TABEL1.3. JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN STATUS PNS
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

NO.	PROGRAM STUDI	S-2	S-3	JUMLAH
1.	Keperawatan	10	-	10
2	Kebidanan	7	-	7
3.	Kesehatan Lingkungan	9	-	9
	TOTAL	26	-	26

b. Instruktur dengan Status PNS

Jumlah Instruktur dengan status PNS berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017 per-Program Studi, sebagaimana pada Tabel dibawah ini :

**TABEL1.4. JUMLAH INSTRUKTUR DENGAN STATUS PNS POLITEKNIK
KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

NO.	PROGRAM STUDI	D.III	D.IV	S-1	JUMLAH
1.	Keperawatan	-	-	6	6
2	Kebidanan	2	4	-	6
3.	Kesehatan Lingkungan	1	-	4	5
	TOTAL	3	4	10	17

c. Dosen Tetap dengan Status Honorer

Dosen Tetap dengan status honorer berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017, sebagaimana pada Tabel 1.5. berikut ini :

**TABEL1.5. JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN STATUS HONORER
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

NO.	PROGRAM STUDI	S-2	S-3	JUMLAH
1.	Keperawatan	1	-	1
2	Kebidanan	4	-	4
3.	Kesehatan Lingkungan	1	-	1
	TOTAL	6	-	6

d. Instruktur dengan Status Honorer

Jumlah Instruktur dengan status honorer berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017 per-Program Studi, sebagaimana pada Tabel dibawah ini :

**TABEL1.6 JUMLAH INSTRUKTUR DENGAN STATUS HONORER
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

NO.	PROGRAM STUDI	D.III	D.IV	S-1	S-2	JUMLAH
1.	Keperawatan	-	-	1	-	1
2	Kebidanan	-	2	-	-	2
3.	Kesehatan Lingkungan	-	2	-	-	2
	TOTAL	-	4	1	-	5

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah dosen tetap berdasarkan klasifikasi dosen dengan jabatan fungsional umum (JFU), dan dosen dengan jabatan fungsional tertentu (JFT) :

**TABEL 1.7 JUMLAH DOSEN TETAP STATUS PNS BERDASARKAN
KLASIFIKASI JABATAN DI POLTEKKES TANJUNGPINANG
TAHUN 2017**

NO	PROGRAM STUDI	JABATAN DOSEN		JUMLAH
		JFU	JFT	
1	Keperawatan	2	8	10
2	Kebidanan	4	3	7
3	Kesehatan Lingkungan	2	7	9
Jumlah		5	18	26

Rasio jumlah Dosen Tetap dengan jumlah mahasiswa Poltekkes Tanjungpinang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 1.8. RASIO JUMLAH DOSEN TETAP (STATUS PNS DAN HONORER)
DENGAN JUMLAH MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

No.	Nama Jurusan	Jumlah Dosen Tetap	Jumlah Mahasiswa	Rasio Dosen Tetap : Mahasiswa
1.	Jurusan Keperawatan	11	230	1 : 20,90
2	Jurusan Kebidanan	11	243	1 : 22,09
3	Jurusan Kesehatan Lingkungan	10	207	1 : 20,70
	Total	32	680	1 : 21,25

Dari tabel dapat terlihat Rasio antara jumlah Dosen Tetap dengan jumlah mahasiswa, rasionya masih jauh dari ideal yaitu 1 berbanding 21,25 (Idealnya 1 : 12).

Bila dibandingkan Rasio antara Jumlah Instruktur dengan jumlah mahasiswa, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 1.9. RASIO JUMLAH INSTRUKTUR (STATUS PNS DAN HONORER)
DENGAN JUMLAH MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

No.	Nama Program Studi	Jumlah Instruktur	Jumlah Mahasiswa	Rasio Instruktur Tetap : Mahasiswa
1.	Keperawatan	6	230	1 : 38,33
2	Kebidanan	10	243	1 : 24,30
3	Kesehatan Lingkungan	7	207	1 : 29,57
	Total	23	680	1 : 29,56

Bila dibandingkan Rasio antara Jumlah Tenaga Pendidik (Dosen Tetap dan Instruktur) dengan jumlah mahasiswa, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 1.10. RASIO JUMLAH PENDIDIK (DOSEN TETAP DAN INSTRUKTUR)
DENGAN JUMLAH MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINANG TAHUN 2017**

No.	Nama Program Studi	Jumlah Tenaga Pendidik	Jumlah Mahasiswa	Rasio Tenaga Pendidik : Mahasiswa
1.	Keperawatan	17	230	1 : 13,52
2	Kebidanan	21	243	1 : 12,77
3	Kesehatan Lingkungan	17	207	1 : 12,93
	Total	55	680	1 : 13,33

Tabel berikut menunjukkan perkembangan jumlah pendidik dari tahun 2014 sampai tahun 2017 :

TABEL 1.11. PERKEMBANGAN TENAGA PENDIDIK (STATUS PNS) DI POLTEKKES TANJUNGPINANG DARI TAHUN 2014 SAMPAI DENGAN TAHUN 2017

PRODI	2014				2015				2016				2017					
	INSTRUKTUR	DOSEN		JML	INSTRUKTUR	DOSEN		JML	INSTRUKTUR	DOSEN			JML	INSTRUKTUR	DOSEN			JML
		JFU	JFT			JFU	JFT			JFU	JFT	HONORER			JFU	JFT	HONORER	
Keperawatan	5	2	7	14	6	3	8	17	6	2	8	1	17	6	2	8	1	17
Kebidanan	9	1	2	12	13	1	3	17	12	2	3	1	18	10	4	3	4	21
Kesehatan Lingkungan	5	3	2	10	8	-	6	14	8	1	7	-	16	7	2	7	1	17
Jumlah	19	6	11	36	27	4	17	48	26	5	18	2	51	23	8	18	6	55

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 sampai tahun 2017 terdapat penambahan jumlah tenaga dosen tetap status honorer sebanyak 4 orang.

d. Tenaga Dosen Tidak Tetap

Tenaga Dosen Tidak Tetap berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2017 per-Program Studi, sebagaimana pada Tabel 1.11. berikut ini :

TABEL1.12. JUMLAH TENAGA DOSEN TIDAK TETAP POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017

NO.	PRODI	JUMLAH
1.	Keperawatan	8
2	Kebidanan	19
3.	Kesehatan Lingkungan	31
	TOTAL	58

e. Tenaga Fungsional Kependidikan

Tenaga Fungsional Kependidikan berstatus PNS berdasarkan penempatannya pada tahun 2017, sebagaimana pada tabel berikut :

**TABEL1.13 JUMLAH TENAGA FUNGSIONAL KEPENDIDIKAN STATUS PNS
POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2017 BERDASARKAN
PENEMPATANNYA**

No.	Penempatan	Jumlah
1.	Subbag ADAK	3
2.	Subbag ADUM	8
3.	Bagian Keuangan	5
4.	Prodi Keperawatan	1
5.	Prodi Kebidanan	-
6.	Prodi Kesehatan Lingkungan	-
7	Perpustakaan	2
8	Laboratorium	-
9	Asrama	1
	Jumlah	20

f. Tenaga Kontrak/Pramubakti

Jumlah Tenaga Kontrak / Pramubakti berdasarkan penempatannya pada tahun 2017, sebagaimana pada tabel di bawah ini :

**TABEL 1.14. JUMLAH TENAGA KONTRAK / PRAMUBAKTI POLTEKKES
TANJUNGPINANG BERDASARKAN JENIS KETENAGAAN
TAHUN 2017**

No.	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Administrasi	7
2	Satpam	6
3	Sopir	4
4	Teknisi	1
5	Penata Taman	1
6	Cleaning Service	7
Total		26

Berdasarkan tabel jumlah dosen tetap, jumlah instruktur, jumlah tenaga fungsional kependidikan, dan jumlah pramubhakti diatas maka jumlah keseluruhan SDM yang ada pada Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2017 adalah 99 orang yang terdiri dari 61 orang PNS dan 38 orang Honorer/Pramubakti.

H. SARANA PRASARANA

Prasarana pembelajaran berupa gedung yang ada antara lain :

1. Ruang Kelas ; ada 20 ruang kelas dengan kapasitas 40 mahasiswa. Tiap kelas menggunakan pendingin ruangan (AC).
2. Laboratorium untuk pembelajaran praktik masing-masing Prodi meliputi : laboratorium keperawatan, kebidanan, dan kesehatan lingkungan dengan kapasitas ≤ 40 orang.
3. Laboratorium terpadu dengan kapasitas > 40 orang.
4. Lab bahasa dan Lab Komputer dengan kapasitas < 20 orang.
5. Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang baik keperawatan, kebidanan, dan kesehatan lingkungan maupun bidang kesehatan lainnya.
6. Prasarana penunjang pembelajaran seperti tempat ibadah (Mushola), Aula, dan Asrama

Selain prasarana berupa gedung, dalam menunjang kegiatan pembelajaran tersedia sarana berupa alat belajar mengajar yang cukup memadai seperti Infocus, Laptop, alat-alat Laboratorium, Wifi, dan alat-alat workshop. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Tanjungpinang dapat di lihat pada lampiran laporan ini.

I. JEJARING KERJA

Jejaring kerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang adalah dengan :

1. Organisasi Profesi seperti PPNI, IBI, HAKLI dan organisasi profesi lainnya
2. Pemerintah Kab/Kota dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
3. Rumah Sakit Pemerintah Kota/ Kabupaten
4. Dinas Kesehatan, Puskesmas
5. Panti-panti Sosial
6. Institusi Pendidikan, kepolisian, dan dinas terkait lainnya.

J. SUMBER ANGGARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2017, sesuai tupoksinya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, menggunakan anggaran DIPA NO. DIPA 024.12.2.637617 Tanggal 7 Desember 2016.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. KERANGKA PIKIR

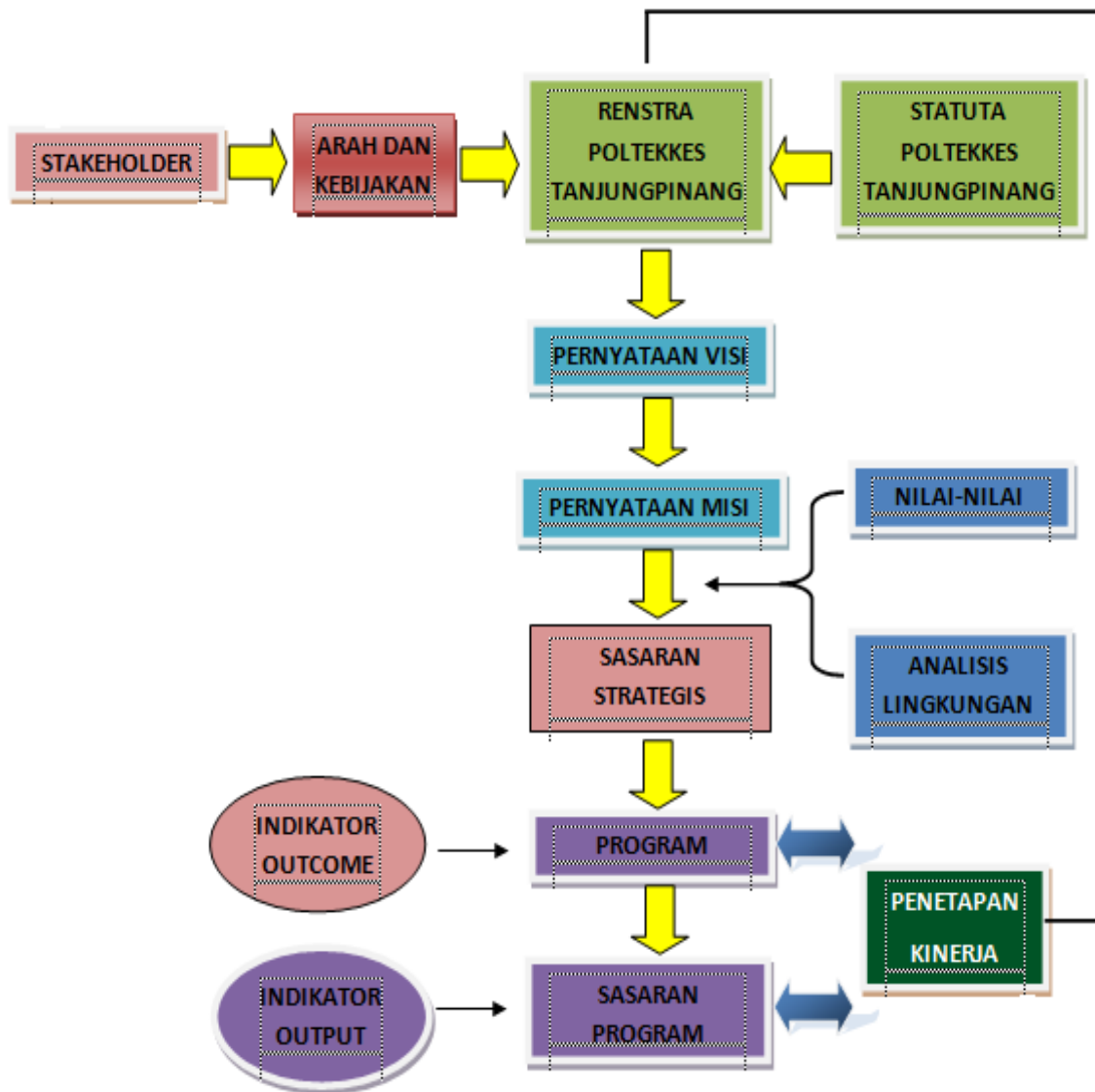
Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis, disusunlah Peta Strategi Poltekkes Tanjungpinang berdasarkan tahapan-tahapan. Sebagai tahap awal adalah pengumpulan informasi dari segenap stakeholders, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari stakeholders dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan Poltekkes Tanjungpinang dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat,

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (code of conduct) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja. Bagan berikut ini adalah kerangka pikir atas tahapan tersebut diatas :

BAGAN 2.1.

KERANGKA PIKIR TAHAPAN PENETAPAN KINERJA



Pengukuran kinerja di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan capaian kinerja nyata dengan target.
2. Membandingkan capaian kinerja tahun yang sedang berlangsung dengan capaian kinerja tahun lalu.

B. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

1. Tujuan Strategis

Tujuan Strategis yang ingin dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam periode tahun 2015 – 2019 adalah:

- a. Menghasilkan lulusan sesuai dengan standar kompetensi.
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian dan teknologi kesehatan
- c. Pembinaan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dana, informasi dan tata kerja institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang
- d. Meningkatkan kesejahteraan semua unsur melalui penggalian dan pengembangan potensi yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang
- e. Mengembangkan jejaring kerjasama lintas program dan lintas sektor dengan institusi yang relevan dengan visi dan misi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang.

2. Sasaran Strategis

Sasaran Strategis kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu pada Visi dan Misi Poltekkes Tanjungpinang serta Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu :

- a. Pendidikan dengan peningkatan kompetensi lulusan
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen.
- c. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Civitas Akademika

Sasaran 1) : Pendidikan Dengan Peningkatan Kompetensi Lulusan

Tabel dibawah ini adalah Tabel tentang Tujuan, Arah Kebijakan/ Sasaran, dan Strategi Bidang Pendidikan

TABEL 2.1 TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BIDANG PENDIDIKAN

No	Tujuan	Arah Kebijakan	Strategi
1	Menghasilkan lulusan sesuai dengan standar kompetensi	1. Pengembangan Institusi dan Penyelenggaraan Pendidikan 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia	1. Penyelenggaraan pendidikan kelas reguler dan non regular. 2. Peningkatan mutu dan standardisasi pedidikan (Sistem Penjaminan Mutu Internal/SPMI) 3. Persiapan akreditasi institusi dan program studi (BAN PT/LAM PT Kesehatan) 4. Pembentukan pokja perencanaan program dan anggaran 5. Pengembangan sistem informasi pendidikan 1. Pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan melalui Tubel dan Ibel

		3. Pengembangan Kurikulum dan Metodologi Pembelajaran 4. Pengembangan Sarana dan Fasilitas	2. Pengembangan melalui pelatihan atau magang 3. Pengembangan kompetensi kepemimpinan dan manajerial (diklatpim) 1. Pengembangan kurikulum institusi (muatan lokal) 2. Pengembangan sistem/metode pembelajaran 3. Pengembangan sistem Evaluasi Pembelajaran 1. Pengembangan sarana perkantoran (fisik dan perlengkapan) 2. Pengembangan media informasi dan pengolahan data 3. Pengembangan Perpustakaan 4. Pengembangan alat transportasi untuk menunjang proses pembelajaran dan kendaraan operasional
--	--	--	---

		5. Pengembangan dan Pembinaan Mahasiswa	5. Pengembangan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) 1. Pengembangan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa/BEM, Badan Perwakilan Mahasiswa/BPM, dan Himpunan Mahasiswa Prodi/HMP 2. Pengembangan kepramukaan (Gugus Depan/GUDEP) 3. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan kerohanian 4. Pengembangan kegiatan bimbingan dan pembinaan/BP dari dosen pembimbing akademik/PA kepada mahasiswa di setiap Prodi
--	--	--	--

Sasaran 2) : Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Penelitian Dosen

Tabel dibawah ini adalah Tabel tentang Tujuan, Arah Kebijakan/ Sasaran, dan Strategi Bidang Pendidikan

TABEL 2.2 TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BIDANG PENELITIAN

No	Tujuan	Arah Kebijakan	Strategi
1	Meningkatkan kemampuan berfikir kritis melalui penelitian dan pengembangan keilmuan dalam bidang kesehatan	1. Pengembangan Kemitraan dengan Stakeholder 2. 100 % hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal dan terselenggaranya seminar penelitian ilmiah 1 x dalam setahun	1. Pengembangan kerjasama secara lintas program dan lintas sektor (MoU) 2. Penyediaan pendanaan penelitian dan publikasi

Sasaran 3) : Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Civitas Akademika

TABEL 2.3. TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

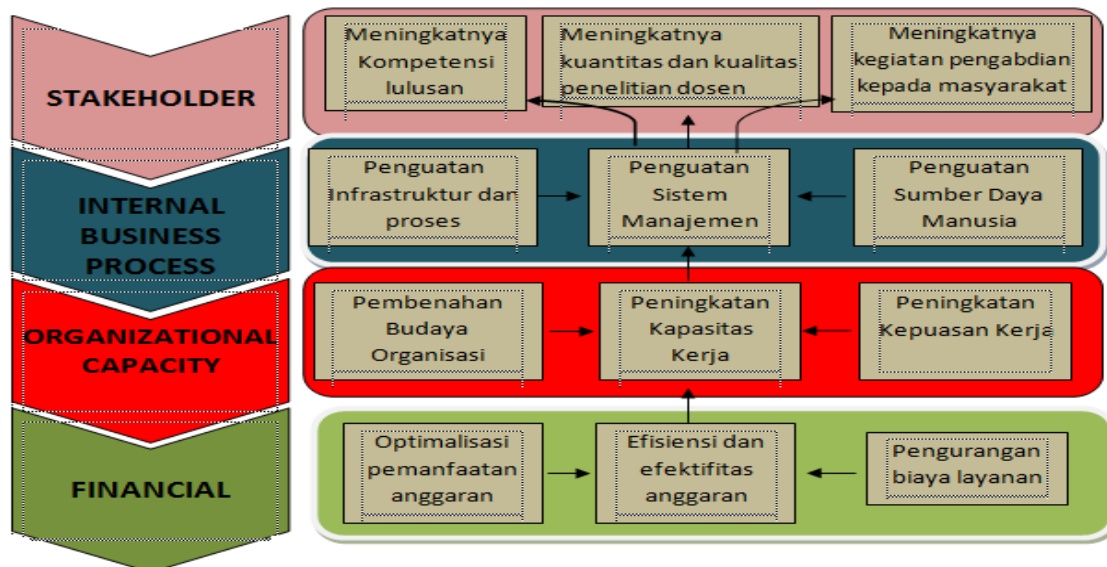
No	Tujuan	Arah Kebijakan	Strategi
1	Melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang	100 % dosen melaksanakan pengabdian masyarakat 1 x dalam satu tahun	1. Pembuatan MOU dengan stake holder (daerah binaan)

	keilmuan bagi dosen dan mahasiswa		2. Pengimplementasian hasil penelitian kepada masyarakat 3. Penyelenggaraan seminar dan pelatihan kepada masyarakat 4. Penyelenggaraan bakti sosial sesuai kebutuhan masyarakat
--	-----------------------------------	--	---

C. PETA STRATEGIS

Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis, disusunlah peta strategis Politeknik Kesehatan Tanjungpinang yang terdiri dari empat perspektif yaitu financial perspective, organizational capacity perspective, Internal Business Process perspective, dan Stakeholder perspective. Peta Strategis tersebut terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis yang merupakan bagian dari Stakeholder Perspective. Ketiga sasaran strategis Poltekkes Tanjungpinang tersebut adalah meningkatnya kompetensi lulusan, meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen, dan meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan Indikator untuk perspektif lainnya adalah indikator pendukung untuk mencapai Stakeholder Perspektif, yang meliputi penguatan sistem manajemen, peningkatan kapasitas kerja, dan efisiensi dan efektifitas anggaran. Bagan berikut ini adalah Peta Strategis Poltekkes Tanjungpinang :

BAGAN 2.2
PETA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG



D. PROGRAM DAN SASARAN KEGIATAN PROGRAM POLTEKKES TANJUNGPINANG

Untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes Tanjungpinang maka disusun Program Kerja yang tertuang dalam renstra Poltekkes Tanjungpinang 2015-2019 sebagai berikut :

1. Pengembangan Manajemen dan Penataan Organisasi
 - a. Menata kembali uraian tugas dan SOP.
 - b. Merumuskan kembali Analisis Beban Kerja (ABK).
 - c. Menata kembali pembinaan dan penempatan pegawai.
 - d. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor.
 - e. Meningkatkan perencanaan program dan kegiatan serta anggaran.
 - f. Meningkatkan sistem informasi dan monitoring serta evaluasi.
2. Pengembangan Tenaga
 - a. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam program tugas belajar.
 - b. Mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam program pelatihan.
 - c. Mengikutsertakan tenaga pendidik dalam program sertifikasi dosen.
3. Peningkatan Sistem Pembelajaran
 - a. Penyusunan bahan ajar.
 - b. Pengembangan metode pembelajaran.
 - c. Pemantapan supervisi, monitoring dan evaluasi pembelajaran.
 - d. Audit mutu internal.
 - e. Pengadaan sumber belajar.
4. Penelitian
 - a. Menjamin ketersediaan dana penelitian setiap tahun
 - b. Terlaksananya penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.
 - c. Publikasi hasil penelitian (jurnal lokal, nasional, dan internasional)

5. Pengabdian kepada Masyarakat
 - a. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Ikut serta dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan.
 - c. Penerapan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Menjalin Kerjasama dengan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengembangan sumber belajar:
 - a. Peningkatan upaya pengelolaan sumber belajar.
 - b. Mengembangkan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja/*workshop*, dan lahan praktik.
 - c. Mengoptimalkan penggunaan sumber belajar yang ada, seperti perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja/*workshop* dan lahan praktik.
7. Pembinaan kegiatan kemahasiswaan:
 - a. Memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa dari berbagai pihak.
 - b. Pembinaan organisasi kemahasiswaan.
 - c. Memberikan penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi.
 - d. Membantu mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat yang dimiliki.
 - e. Melengkapi sarana penunjang yang diperlukan dalam kegiatan kemahasiswaan.
 - f. Memfasilitasi pembentukan Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
8. Pembinaan hubungan yang kondusif antar mahasiswa.
9. Menyusun Renstra dan menerapkannya pada manajemen dan anggaran terpadu.
10. Melakukan evaluasi diri terhadap kemampuan poltekkes dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi serta komponen lainnya yang terkait.

Untuk merealisasikan Program Kerja maka Sasaran Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Tersedianya Ortala Internal Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada periode tahun 2015-2019
2. Terlaksananya rapim pada setiap minggu sesuai jadwal komunikasi internal
3. Terlaksananya rapat koordinasi setiap bulan di unit kerja sesuai jadwal komunikasi internal.
4. Terbentuknya Tim pengelola penelitian setiap tahun sesuai juknis Risbinakes
5. Tersusunnya uraian tugas Tim pengelola penelitian sesuai juknis Risbinakes periode tahun 2015-2019
6. Terbentuknya Tim Pakar sesuai acuan Risbinakes periode tahun 2015-2019
7. Terlaksananya sosialisasi dan promosi Sipenmaru setiap tahun
8. Tersedianya panduan Sipenmaru Internal Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan acuan dari Pusdiklat Nakes setiap tahun
9. Terlaksananya Sipenmaru pada setiap tahun
10. Tercapainya rata-rata indeks prestasi (IPK) mahasiswa $\geq 3,00$
11. Tercapainya lulusan tepat waktu pada setiap tahun
12. Tercapainya IPK lulusan $\geq 3,00$
13. Terselenggaranya pelaksanaan KBK sesuai standar di setiap Prodi tahun periode tahun 2015-2019
14. Tersusunnya kurikulum institusional sesuai standar disetiap Prodi periode tahun 2015-2019
15. Tersedianya panduan akademik setiap tahun ajaran baru
16. Terlaksananya sosialisasi visi dan misi disetiap unit kerja periode tahun 2015-2019
17. Tersedianya SOP pada urusan dilingkungan ADUM pada periode tahun 2015-2019
18. Tersedianya SOP pada urusan dilingkungan ADAK pada periode tahun 2015-2019.
19. Tersedianya SOP di unit penelitian dan pengabdian masyarakat pada periode tahun 2015-2019
20. Tersedianya SOP di unit laboratorium pada periode tahun 2015-2019
21. Tersedianya SOP di unit komputer/IT pada periode tahun 2015-2019
22. Tersedianya SOP di unit perpustakaan pada periode tahun 2015-2019
23. Tersedianya SOP di unit Asrama pada periode tahun 2015-2019
24. Tersedianya SOP di unit pemeliharaan & perbaikan pada periode tahun 2015-2019

25. Tersedianya SOP di prodi pada periode tahun 2015-2019
26. Tersedianya SOP standar evaluasi institusi pada periode tahun 2015-2019
27. Tersedianya SOP perencanaan anggaran pada setiap tahun
28. Tersedianya SOP realisasi anggaran pada periode tahun 2015-2019
29. Tersedianya SOP evaluasi/pelaporan pada periode tahun 2015-2019
30. Tersedianya SOP standar evaluasi karyawan pada periode tahun 2015-2019
31. Tersedianya SOP standar evaluasi peserta didik pada periode tahun 2015-2019
32. Tersedianya SOP standar kebutuahn SDM (Dosen & Adm) pada periode tahun 2015-2019
33. Tersedianya SOP standar kebutuhan sarana dan prasarana pada periode tahun 2015-2019
34. Tersedianya SOP standar honorarium pada periode tahun 2015-2019
35. Tersedianya SOP standar SPPD pada periode tahun 2015-2019
36. Tersedianya SOP penyelenggaraan PBM pada setiap Prodi pada periode tahun 2015-2019
37. Tersedianya SDM sesuai kebutuhan pada periode tahun 2015-2019
38. Terlaksananya pengiriman peserta pelatihan dosen tiap Prodi sesuai bidang ilmu pada periode tahun 2015-2019
39. Terlaksananya pembinaan dosen di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang periode tahun 2015-2019
40. Terlaksananya pembinaan staf adak periode tahun 2015-2019
41. Meningkatnya kemampuan staf di bidang PDPT melalui pelatihan periode tahun 2015-2019
42. Meningkatnya kemampuan dosen dalam bidang pengembangan kurikulum melalui pelatihan sesuai bidang ilmu periode tahun 2015-2019
43. Terpilihnya dosen berprestasi pada periode tahun 2015-2019
44. Terlaksananya Workshop Adak di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang periode tahun 2015-2019
45. Terlaksananya Workshop pengembangan kurikulum (kurikulum institusional) periode tahun 2015-2019
46. Terlaksananya Workshop penyusunan instrumen evaluasi KBK periode tahun 2015-2019
47. Meningkatnya peserta yang lulus Tubel dan Ibel pada periode tahun 2015-2019
48. Tersedianya sarana fisik gedung/lab/ruang belajar/sarana lainnya sesuai standar Nasional Pendidikan Tinggi periode tahun 2015-2019
49. Bertambahnya alat-alat laboratorium sesuai standar periode tahun 2015-2019
50. Bertambahnya AVA PBM sesuai standar periode tahun 2015-2019

51. Terlaksananya pembangunan gedung Aula, laboratorium dan asrama sesuai standar nasional Pendidikan tinggi pada periode tahun 2015-2019
52. Tersedianya penambahan kendaraan operasional roda 2,4,6 periode tahun 2015-2019
53. Terealisasinya penambahan Prodi baru periode tahun 2015-2019
54. Tersedianya Tempat Uji Kompetensi (TUK) Prodi Keperawatan periode tahun 2015-2019
55. Tersusunnya borang Akreditasi Prodi periode tahun 2015-2019
56. Tersedianya usulan RKAKL pada setiap tahun anggaran
57. Tersedianya RPK tiap jurusan/direktorat periode tahun 2015-2019
58. Tersedianya usulan rencana penarikan dana/anggaran tiap unit kerja tiap tahun
59. Terlaksananya evaluasi realisasi anggaran tiap tahun
60. Tersedianya akses informasi tentang lapangan kerja lulusan tiap tahun
61. Tercapainya penyerapan lulusan dilapangan kerja kurang dari 6 bulan tiap tahun
62. Tersedianya angket formulir lulusan di tingkat Direktorat dan terjaringnya lulusan di lapangan kerja baik di dalam dan luar negeri
63. Tersebaranya angket formulir lulusan di setiap prodi periode tahun 2015-2019
64. Tersedianya data lulusan berdasarkan jenis/tempat pekerjaan periode tahun 2015-2019
65. Terselenggaranya organisasi alumni dari setiap Prodi tiap tahun
66. Meningkatnya pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan tiap Prodi pada periode tahun 2015-2019
67. Terbentuknya pengembangan kreatifitas mahasiswa dalam bidang kesenian olahraga, minat dan bakat periode tahun 2015-2019
68. Terselenggaranya bakti sosial di masyarakat/posyandu dan desa siaga periode tahun 2015-2019
69. Terselenggaranya pembinaan gugus depan saka bakti husada tiap tahun
70. Terlaksananya pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi disetiap Prodi pada periode tahun 2015-2019
71. Terlaksananya sosialisasi poltekkes melalui kegiatan kemahasiswaan didalam dan diluar institusi, masyarakat pada periode tahun 2015-2019
72. Terjalinnnya hubungan dengan sarana pelayanan kesehatan mengenai penyerapan lulusan tiap tahun
73. Terlaksananya Workshop Jaringan IT dan Aplikasi pemrograman berbasis web (Akademik, Kemahasiswaan, dan Penjaminan Mutu) periode tahun 2015-2019
74. Tersedianya jaringan internet sesuai standar periode tahun 2015-2019

75. Terpeliharanya sarana dan prasarana IT periode tahun 2015-2019
76. Terselenggaranya pembinaan petugas perpustakaan periode tahun 2015-2019
77. Terselenggaranya pelayanan pengguna perpustakaan , baik intern maupun ekstern tiap tahun
78. Tersedianya jurnal ilmiah nasional maupun internasional di perpustakaan periode tahun 2015-2019
79. Meningkatnya kemampuan karyawan melalui capacity building periode tahun 2015-2019
80. Terlaksananya kegiatan perlombaan olahraga kesenian, kreatifitas dan ilmiah pada Dies natalis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tiap tahun
81. Terlaksananya pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi pada setiap tahun
82. Terlaksananya bimbingan kerohanian setiap bulan
83. Terlaksananya kerjasama dengan prodi dalam pengelola periode tahun 2015-2019
84. Tersusunnya tata tertib tiap asrama periode tahun 2015-2019
85. Terlaksananya sosialisasi peran dan fungsi asrama di Prodi
86. Terlaksananya bimbingan akademik di setiap prodi
87. Tersedianya jenis-jenis kebutuhan kemitraan dari tiap Prodi periode tahun 2015-2019
88. Terjalinnnya hubungan kemitraan dengan institusi lain dalam rangka pelayanan kesehatan periode tahun 2015-2019
89. Tersedianya standar kemitraan sesuai dengan kebutuhan
90. Terselenggaranya sosialisasi tentang pelatihan kewirausahaan periode tahun 2015-2019
91. Terlaksananya Workshop kaji etik penelitian bagi dosen periode tahun 2015-2019
92. Terlaksananya penilitian oleh dosen sesuai hasil seleksi Tim Pakar periode tahun 2015-2019
93. Terlaksananya publikasi hasil penelitian setiap tahun
94. Terlaksananya usulan jurnal penelitian untuk diakreditasi kepada lembaga yang berwenang.
95. Terjalinnnya MOU dengan pihak lain terkait dengan penelitian setiap tahun.
96. Terlaksananya workshop jurnal ilmiah elektronik dan terkareditasi bagi dosen periode tahun 2015-2019
97. Terlaksananya pelatihan pengelolaan jurnal penelitian periode tahun 2015-2019
98. Terlaksananya penyuluhan NAPZA tiap tahun
99. Terlaksananya PHBS tiap tahun

100. Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu dan anak pada tiap tahun
101. Terlaksananya pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada tiap tahun.
102. Terlaksananya penyuluhan gizi ibu hamil pada tiap tahun
103. Terlaksananya penyuluhan gizi bayi dan balita pada tiap tahun
104. Terlaksananya penyuluhan IMD dan Laktasi pada tiap tahun
105. Terlaksananya penyuluhan KB pada setiap tahun
106. Terlaksananya penyuluhan pencegahan PMS dan HIV Aids pada tiap tahun
107. Terlaksananya kerjasama dengan PMI dalam pelaksanaan donor darah di kampus dan di masyarakat tiap tahun
108. Terselenggaranya pelayanan kebutuhan darah bagi masyarakat pada setiap tahun
109. Terlaksananya pemeriksaan golongan darah dimasyarakat pada setiap tahun
110. Terselenggaranya seminar ilmiah pada setiap semester
111. Tersedianya pelayanan kesehatan secara terjadwal pada setiap tahun
112. Terselenggaranya pengembangan desa siaga secara terpadu oleh semua Prodi setiap tahun
113. Terlaksananya pelatihan kader kesehatan dimasyarakat setiap tahun

E. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG TAHUN 2017

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis untuk Satuan Kerja Politeknik Kesehatan, melalui Surat Keputusan Kepala Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.02.03/I.2/02769/2013 tanggal 4 April 2013. Dengan keputusan tersebut, terdapat 6 (enam) indikator sebagai alat pengukuran kinerja. Adapun Indikator Penetapan Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes RI untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Persentase lulusan tepat waktu..
2. Persentase lulusan dengan perolehan IPK $\geq 2,75$.
3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja.
4. Jumlah kegiatan penelitian.
5. Jumlah publikasi karya ilmiah.
6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan penetapan IKU diatas, maka Politeknik Kesehatan Tanjungpinang telah menetapkan target pencapaian IKU pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

TABEL 2.4. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017 POLTEKKES TANJUNGPINANG

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Pendidikan dengan Peningkatan Kompetensi lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	85 %
		2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,00$	85 %
		3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	55 %
2	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen	4. Melakakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	11 judul penelitian
		5. Publikasi Karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	11 Naskah
3	Peningkatan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	6. Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen 1 tahun)	23 Kegiatan

Dari tabel Indikator Penetapan Kinerja diatas, dijabarkanlah pengertian dan cara perhitungan indikatornya sebagaimana tabel di bawah ini :

TABEL 2.5. DEFINISI OPERASIONAL DAN CARA PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2017

No	Indikator Kinerja	Defenisi Operasional	Cara Menghitung
1	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program studi	$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai program}}{\text{Jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun yang sama}}$
2	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3	Persentase Lulusan dengan perolehan IPK ≥ 3	$\frac{\text{Jumlah lulusan dengan IPK} \geq 3}{\text{Jumlah semua lulusan pada tahun yang sama}}$
3	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda	$\frac{\text{Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan} < 6 \text{ bulan/ pada tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah lulusan pada tahun yang sama}}$
4	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun
5	Jumlah Publikasi karya ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jumlah karya ilmiah yang di publikasi dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah per tahun
6	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen per tahun	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Di bawah ini merupakan pengukuran pencapaian dari indikator kinerja utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2017 :

TABEL 3.1. PENGUKURAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2017 POLTEKKES TANJUNGPINANG

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TARGET INDIKATOR
1.Persentase lulusan yang menyelesaikan masa studi tepat waktu sesuai dengan program	85 %	91 %	107,05 %
2.Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK $\geq$ 3,00	85 %	65 %	76,47 %
3.Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan pada tahun sebelumnya	55 %	40 %	72,72 %
4. Jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun	11 judul	11 %	100,00 %
5. Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	11 judul	11 judul	100,00 %
6. Jenis dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan per tahun	23 kegiatan	19 kegiatan	82,60 %

Sebagai Pembanding Pencapaian Indikator Kinerja Utama, berikut ini adalah Tabel Pencapaian indikator kinerja utama dari tahun 2014 sampai tahun 2017 :

TABEL 3.2. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2014 S/D 2017

No.	IKU	2014			2015			2016			2017		
		TARGET	REAL	CAPAIAN TARGET	TARGET	REAL	CAPAIAN TARGET	TARGET	REAL	CAPAIAN TARGET	TARGET	REAL	CAPAIAN TARGET
1.	Persentase lulusan tepat waktu	90 %	85,42 %	94,91 %	90 %	73 %	81,11 %	85 %	82,73 %	97,33 %	85 %	91 %	107,05 %
2.	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	90 %	99,06 %	110,06 %	90 %	96,89 %	107,65 %	93 %	96,44 %	103,70 %			
	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3										55 %	40 %	72,72 %
3.	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	80 %	sekitar 35 %	43,75 %	60 %	sekitar 32,55 %	54,25 %	55 %	44,09 %	80,16 %	85 %	65 %	76,47 %
4.	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen	4 judul	4 judul	100 %	6 judul	6 judul	100 %	12 judul	7 judul	58,33 %	11 judul	11 %	100,00 %
5.	Jumlah Publikasi Karya ilmiah	4 judul	0 judul	0 %	4 judul	3 judul	75 %	12 judul	2 judul	16,67 %	11 judul	11 judul	100,00 %
6.	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	7 kegiatan	13 kegiatan	185 %	9 kegiatan	16 kegiatan	177,78 %	23 kegiatan	15 kegiatan	65,22 %	23 kegiatan	19 kegiatan	82,60 %

Dari tabel terlihat bahwa capaian target indikator dari tahun ke tahun berfluktuasi. Hal ini disebabkan oleh begitu beragam dan dinamisnya proses pelaksanaan kegiatan pendidikan di Poltekkes Tanjungpinang. Adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap kebutuhan kurikulum dan kebijakan-kebijakan yang mengikutinya menyebabkan penetapan target dan pencapaian indikator mengalami fluktuasi. Sehingga disetiap tahunnya diperlukan peninjauan dan perbaikan-perbaikan terhadap standar pencapaian indikator kinerja utama.

Sebagai pembanding untuk Sasaran Strategis Pertama yaitu **pendidikan dengan peningkatan kompetensi lulusan** yang indikator kinerja utamanya adalah **IKU 1, 2, dan 3**, dari tabel dapat terlihat, dari tahun 2014 sampai tahun 2017 tampak ada naik turunnya target pencapaian, dan naik turunnya pencapaian indikator kinerja. Hal ini terkait dengan peran dan fungsi lembaga dalam pengembangan sistem pembelajaran di Poltekkes Tanjungpinang dijalankan, seperti :

- Kebijakan pendidikan.
- Perencanaan Pendidikan dalam melakukan pengembangan, supervisi dan evaluasi kurikulum.
- Pengembangan Sistem Pembelajaran dalam mengembangkan model-model pembelajaran (instruksional) yang dilaksanakan dan melakukan pengembangan, diseminasi, pengawasan dan evaluasi sistem, model dan disain pembelajaran.
- Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam melakukan dukungan kegiatan administratif dalam pengelolaan dan penyelenggaraan serta dukungan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
- Evaluasi Pembelajaran dalam melakukan kendali mutu bidang akademik dan pembelajaran.

Untuk Sasaran Strategis Kedua yaitu **peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen** yang indikator kinerja utamanya adalah **IKU 4, dan 5**, dari tabel dapat terlihat bahwa capaian target jumlah penelitian dan publikasi karya tulis ilmiah menggunakan anggaran dari DIPA Poltekkes Tanjungpinang terjadi peningkatan pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016.

Terjadinya penurunan capaian target jumlah penelitian dan publikasi karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh dosen disebabkan karena :

1. Kebijakan penelitian dan pengembangan untuk mendorong penelitian yang bermutu belum dikelola secara baik.
2. Poltekkes Tanjungpinang belum mengembangkan sistem informasi penelitian dengan

kegiatan penyusunan data dasar penelitian.

3. Poltekkes Tanjungpinang belum mempunyai panduan penelitian dana internal dan pelatihan manajemen penelitian dan metodologi penelitian untuk dosen.
4. Poltekkes Tanjungpinang belum memiliki jejaring penelitian yang luas dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi dengan membangun kerjasama dengan / antar lembaga penelitian.
5. Kurangnya kegiatan diseminasi hasil-hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan seminar dan konferensi.

Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal atas hasil penelitian masih sangat minim dilakukan. Walaupun pernah dilaksanakan workshop tentang tatacara memasukkan karya penelitian ke dalam Jurnal Terakreditasi Nasional, tetapi upaya peningkatan melalui pelatihan pengelolaan Jurnal ilmiah minim dilakukan oleh Program Studi. Sampai saat ini Poltekkes Tanjungpinang belum memiliki Buletin Jurnal sendiri untuk publikasi hasil penelitian, sehingga publikasi karya penelitian dilakukan melalui Jurnal lain yang terakreditasi nasional. Selain publikasi penelitian menggunakan dana dari DIPA, ada juga publikasi hasil penelitian melalui jurnal yang dilakukan dosen dengan biaya mandiri untuk keperluan penyusunan kredit poin/kenaikan pangkat.

Pelayanan pendidikan kepada masyarakat bukan hanya didasarkan atas hasil-hasil penelitian (ilmu sebagai produk) melainkan juga mengajarkan bagaimana ilmu itu dikembangkan (ilmu sebagai proses). Selain kegiatan pendidikan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diperlukan untuk menjadi wahana untuk mempertajam analisis permasalahan yang ditekuni masing-masing bidang ilmu.

Untuk Sasaran Strategis Ketiga yaitu **peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat** yang indikator kinerja utamanya adalah **IKU 6**, dari tabel dapat terlihat bahwa dari tahun 2016 sampai tahun 2017 realisasi kegiatan pengabdian masyarakat terjadi peningkatan.

Dalam upaya peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tahun-tahun berikutnya, Poltekkes Tanjungpinang membuat kebijakan sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus sinergis antara pendidikan dan penelitian;
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan dengan prinsip kompetensi akademik, kewirausahaan dan profesional;
3. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan pemanfaatan hasil IPTEK dalam upaya memprakarsai modernisasi kehidupan masyarakat;

Poltekkes Tanjungpinang Pada tahun 2017 telah mengalokasikan dana untuk membiayai pelaksanaan kegiatan dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama. Anggaran sebesar Rp. 29.491.463.000,-. Realisasi Anggaran secara keseluruhan sebesar Rp. 25.624.535.197,- atau 86,89 %.

Realisasi anggaran pada tahun 2017 dalam rangka mencapai sasaran strategis pertama (IKU 1, 2, dan 3), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 3.3. ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 1, 2, DAN 3 BESERTA REALISASI

No	Kode Anggaran	Program/Kegiatan Anggaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
I.	2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya			
1	994	Layanan Perkantoran (RM)	11.217.399.000	8.626.971.726	77,45
2	603	Sarana dan Prasarana (RM)	3.318.831.000	2.876.865.748	86,68
3	604	Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan (RM)	6.984.000.000	6.497.761.601	93,56
4	951	Layanan Internal (Overhead) (RM)	1.771.378.000	1.691.174.552	95,47
II	5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi			
1	501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI (RM)	66.300.000	59.400.000	89,59
2	601	Pengabdian Masyarakat (PNBP)	100.880.000	80.880.600	80,18
3	602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik (RM)	286.025.000	241.849.732	84,56
4	603	Dukungan Layanan Pendidikan (RM)	941.039.000	897.663.550	95,39
5	951	Layanan Internal (Overhead) (RM)	919.082.000	913.211.597	99,42
6	501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI (PNBP)	2.282.705.000	2.174.554.665	95,46
7	603	Dukungan Layanan Pendidikan (PNBP)	575.660.000	529.916.146	92,07
8	604	Sarana dan Prasarana Pendidikan (PNBP)	1.028.164.000	931.607.690	90,61
Total (I+II)			29.491.463.000	25.521.857.607	86,89

Realisasi anggaran pada tahun 2017 dalam rangka mencapai sasaran strategis kedua (IKU 4,dan 5) rencana dan realisasi anggarannya adalah sebagaimana tabel 3.4 dibawah ini :

TABEL 3.4. ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 4, DAN 5 BESERTA REALISASI

No	Kode Anggaran	Program/Kegiatan Anggaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	5034.047	Penelitian	286.025.000	241.849.732	84.56

Untuk pencapaian sasaran strategis ketiga (IKU 6) rencana dan realisasi anggarannya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5. ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 6 BESERTA REALISASI

No	Kode Anggaran	Program/Kegiatan Anggaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	5034.046	Pengabdian Masyarakat	100.880.000	80.880.600	80,18

Dari Tabel 3.3, 3.4, dan 3.5 diatas, maka total penggunaan anggaran (realisasi anggaran) Poltekkes Tanjungpinang pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini :

TABEL 3.6. TOTAL ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 1-6 BESERTA REALISASINYA

No	Program/Kegiatan Anggaran	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (RM)	23.291.608.000	19.692.773.627	84,55
2.	Pembinaan dan	6.199.855.000	5.829.083.980	94,02

	Pengelolaan Pendidikan Tinggi (PNBP)			
TOTAL PAGU ANGGARAN		29.491.463.000	25.521.857.607	86,89

Berdasarkan sumber pos anggarannya, maka realisasi penggunaan anggaran oleh Poltekkes Tanjungpinang untuk mencapai IKU 1-6 adalah seperti tabel 3.7 berikut :

TABEL 3.7. TOTAL ANGGARAN KEGIATAN BERDASARKAN SUMBERNYA BESERTA REALISASI

No	Sumber	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	Rupiah Murni (RM)	25.504.054.000	21.804.898.506	85.88
2.	PNBP	3.987.409.000	3.716.967.001	93.33
TOTAL PAGU ANGGARAN		29.491.463.000	25.624.535.197	86,89

Sebagai pembanding, tabel berikut menunjukkan pagu dan realisasi anggaran Poltekkes Tanjungpinang dari tahun 2014 sampai tahun 2017 berdasarkan sumber pembiayaan Rupiah Murni dan PNBP :

TABEL 3.8. PAGU DAN REALISASI ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG BERDASARKAN SUMBER PEMBIAYAAN TAHUN ANGGARAN 2014 s/d 2017

Sumber	2014			2015			2016			2017		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
RM	5.130.758.000	4.542.027.604	88,68	6.362.851.000,-	5.672.149.938,-	89,14	16.068.805.000	10.304.853.299	64,13	25.504.054.000	21.804.898.506	85.88
PNBP	3.186.862.000	2.736.064.295	85,85	3.278.431.000,-	2.742.419.240,-	83,65	4.471.639.000	3.739.836.864	83,63	3.987.409.000	3.716.967.001	93.33

Sebagai Pembanding Pagu dan Realisasi Anggaran Poltekkes Tanjungpinang pada tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.9. PAGU DAN REALISASI ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG DARI TAHUN ANGGARAN 2014 s/d 2017

Deskripsi	2014			2015			2016			2017		
	Anggaran	Realisasi	% Real	Anggaran	Realisasi	% Real	Anggaran	Realisasi	% Real	Anggaran	Realisasi	% Real
Kemampuan penggunaan/penyerapan anggaran oleh Poltekkes Tanjungpinang dari keseluruhan anggaran yang dialokasikan dalam DIPA (RM) Poltekkes Tanjungpinang	8.317.620.000	7.278.091.899	87,59	9.641.282.000	8.414.569.178	87,28	20.540.444.000	14.044.690.163	68,48	29.491.463.000	25.624.535.197	86,89

Secara umum terjadi peningkatan capaian penyerapan anggaran pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 22,41 %.

B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017 DAN EVALUASI

Uraian kinerja dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

a. Indikator Pertama

Persentase penyelesaian masa studi tepat waktu sesuai dengan program

Sasaran Kegiatan (Output) :

Meningkatnya lulusan sesuai dengan standar kompetensi

Kondisi yang dicapai:

Pada tahun 2017 wisuda dilaksanakan pada tanggal 6 September 2017 dan telah mewisuda sebanyak 177 orang yang terdiri dari 152 orang mahasiswa yang lulus tepat waktu ; dan 25 orang mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu. Persentase IKU kelulusan tepat waktu mencapai 91,00 % dari target 85%. Bila persentase realisasi IKU ini dibandingkan dengan persentase target awal penetapan kinerja maka terdapat selisih sebesar 6,00 % diatas target yang ditetapkan.

Sebagai pembanding, berikut ini adalah jumlah lulusan yang diwisuda pada tahun 2014 sampai tahun 2017 :

TABEL 3.10. JUMLAH LULUSAN TEPAT WAKTU POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG WISUDA TAHUN 2014 S/D TAHUN 2017

No	Prodi	TAHUN 2014			TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		Tepat Waktu	Total	% IKU	Tepat Waktu	Total	% IKU	Tepat Waktu	Total	% IKU	Tepat Waktu	Total	% IKU
1.	Keperawatan	66	69	85,42	56	62	81,11	69	102	82,73	49	61	91
2.	Kebidanan	68	69		82	87		69	78		50	60	
3.	Kesehatan Lingkungan	71	74		74	76		68	73		53	56	
	Total	205	212		212	225		206	253		152	177	

Analisa

Faktor penghambat tidak tercapainya target lulusan tepat waktu adalah :

- a. Masih lambatnya mahasiswa dalam mengajukan proposal karya tulis ilmiah sebagai salah satu persyaratan lulus.
- b. Masih adanya mahasiswa yang terlambat menyelesaikan program praktek klinik.
- c. Kurang aktifnya peran Pembimbing Akademik dalam memantau proses perkuliahan mahasiswa bimbingannya.
- d. Masih terbatasnya jumlah buku referensi di perpustakaan kampus.

Rekomendasi Peningkatan Capaian adalah :

- a. Jadwal bimbingan mahasiswa dalam pengajuan proposal karya tulis ilmiah, sebagai salah satu syarat kelulusan, dipercepat dari jadwal akademik.
- b. Mengintensifkan pelaksanaan bimbingan konseling kepada mahasiswa terhadap program pendidikan dan praktek yang diikuti.
- c. Mahasiswa yang belum menyelesaikan program praktek klinik karena sakit atau halangan individual lainnya agar dilakukan pengawasan dan bimbingan akademik yang intensif oleh Pembimbing Akademik.
- d. Meningkatkan jumlah buku referensi di perpustakaan kampus.
- e. Melakukan penelaahan ulang terhadap kurikulum yang digunakan .

b. Indikator Kedua

Persentase lulusan dengan mendapatkan IPK $\geq 3,00$

Kondisi yang dicapai:

Pada tahun 2017 jumlah lulusan Poltekkes Tanjungpinang dengan IPK $\geq 3,00$ adalah sebanyak 110 orang mahasiswa dari 177 orang mahasiswa yang diwisuda atau 65,00 % dari target yang ditetapkan sebanyak 85 %. Bila persentase realisasi IKU ini dibandingkan dengan persentase target awal penetapan kinerja maka terdapat selisih sebesar 3,44 % diatas target yang ditetapkan. Sebagai pembanding, tabel dibawah ini adalah jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ dan IPK $\geq 3,00$ pada tahun 2014 sampai tahun 2017 :

TABEL 3.11. JUMLAH LULUSAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG DENGAN IPK $\geq 2,75$ TAHUN 2014 S/D TAHUN 2017

No	Prodi	TAHUN 2014			TAHUN 2015			TAHUN 2016			TAHUN 2017		
		IPK $\geq 2,75$	Total	% IKU	IPK $\geq 2,75$	Total	% IKU	IPK $\geq 2,75$	Total	% IKU	IPK $\geq 3,00$	Total	% IKU
1.	Keperawatan	67	69	99,06	58	62	96,89	95	101	96,89	21	59	65,00
2.	Kebidanan	69	69		84	87		76	78		46	59	
3.	Kesehatan Lingkungan	74	74		76	76		73	74		43	54	
	Total	210	212		218	225		244	253		110	172	

Analisa:

Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,00$ belum melebihi target yang ditetapkan. Faktor Pendukung tercapainya target Persentase Lulusan mendapatkan IPK $\geq 3,00$ adalah :

- a. Adanya pembaharuan dalam strategi penilaian dengan tetap menekankan pada aspek pencapaian kompetensi.
- b. Adanya penambahan jumlah tenaga dosen tetap.

- c. Dioptimalkannya fungsi dosen tetap dan mulai dikurangnya pemakaian dosen tidak tetap
- d. Meningkatnya peran pembimbing akademik.
- e. Mulai diperbanyak kegiatan lab skill yang memungkinkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah menjadi lebih baik.
- f. Mulai tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai.
- g. Metode pengajaran yang mulai terstruktur dengan baik dimana sebagian besar dosen sudah mulai membuat SAP dalam mengajar.
- h. Meningkatnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti ujian perbaikan bagi yang nilainya kurang mencukupi.

Faktor yang mungkin akan menghambat pencapaian target Persentase Lulusan mendapatkan $IPK \geq 3,00$ adalah :

- a. Belum idealnya rasio jumlah tenaga kependidikan khususnya dosen dengan jumlah mahasiswa.
- b. Masih terbatasnya dosen yang memiliki serdos.
- c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana praktikum.

Rekomendasi mengatasi faktor yang mungkin menghambat pencapaian target Persentase Lulusan mendapatkan $IPK \geq 3,00$ adalah :

- a. Ditambah lagi jumlah tenaga dosen tetap, karena rasio dosen dengan mahasiswa belum mencapai kondisi ideal.
- b. Ditingkatkannya kualifikasi pendidikan dosen tetap melalui tugas belajar
- c. Dilengkapinya sarana dan prasarana pembelajaran khususnya alat-alat praktikum dan peralatan audio visual praktikum.
- d. Tersedianya SOP penyelenggaraan PBM pada setiap jurusan pada tahun berikutnya.
- e. Tersedianya Satuan Acara Pembelajaran (SAP) untuk seluruh mata kuliah yang diajarkan di Jurusan.
- f. Bertambahnya alat-alat laboratorium sesuai standar kompetensi.

c. Indikator Ketiga

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan, dihitung dari kegiatan wisuda / pada tahun sebelumnya.

Sasaran Kegiatan (Outcome) :

Meningkatnya penyerapan lulusan pada lapangan pekerjaan di bidang kesehatan.

Kondisi yang dicapai:

Penyerapan lulusan pada lapangan pekerjaan di bidang kesehatan tahun 2017 dari hasil monitoring/Tracer Study adalah sebesar 40,00 % dari target yang ditetapkan sebesar 55 %. Bila persentase realisasi IKU ini dibandingkan dengan persentase target awal penetapan kinerja maka terdapat selisih sebesar 15,00 % dibawah target yang ditetapkan. Namun karena Poltekkes Tanjungpinang masih memiliki keterbatasan sumberdaya dalam memonitoring penyerapan lulusan, sehingga penyerapan lulusan tidak dapat terdata secara tepat.

Dalam pelaksanaan monitoring belum bisa mengidentifikasi jumlah lulusan yang terserap seluruhnya walaupun saat ini metode tracer study yang dipakai program studi untuk menjaring informasi mengenai lulusan sudah berjalan dengan baik. Cara yang dipakai bisa melalui informasi dari mahasiswa yang datang untuk melegalisir ijazahnya ke Poltekkes Tanjungpinang, melalui website, melalui media sosial, ataupun melalui pertemuan-pertemuan ikatan alumni yang dilakukan Prodi. Kedepan perlu dilakukan strategi-strategi dalam mengoptimalkan perolehan data penyerapan lulusan. Rencana kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Meningkatkan jejaring kerjasama dengan pengguna lulusan.
- Meningkatkan sistem informasi lowongan pekerjaan.
- Survei Penelusuran Alumni

Analisa :

Terlepas dari mekanisme monitoring, penyerapan lulusan bisa dikatakan rendah karena :

- a. Adanya peraturan mengenai STR yang mewajibkan lulusan memiliki STR sebelum bekerja. Pengurusan STR juga memerlukan tahapan dan waktu yang lama.
- b. Rumah Sakit-Rumah Sakit Kategori Besar dan Klinik-klinik milik pemerintah maupun swasta tidak membuka penerimaan pegawai tenaga kesehatan dalam jumlah besar.
- c. Tidak adanya pembukaan Pegawai Negeri Sipil.

d. Indikator Keempat

Sasaran strategis yang menjadi indikator keempat adalah:

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun

Sasaran Kegiatan:

- a. Tersedianya sumber – sumber pembiayaan penelitian dan pengembangan teknologi kesehatan

- b. Peningkatan jumlah pengajuan proposal dan realisasi penelitian yang dilaksanakan oleh dosen.

Kondisi yang dicapai:

Pada tahun 2017 telah dilaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 11 judul penelitian dari target penelitian sebanyak 11 judul penelitian. Persentase pencapaian realisasi penelitian mencapai 100,00 %. dengan kategori penelitian terbagi 3 yaitu penelitian calon dosen, penelitian pemula dan penelitian hibah bersaing. Kegiatan penelitian tersebut telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang dimulai dari tahapan seleksi judul, seminar proposal dengan mendatangkan tim pakar, serta tahapan seminar hasil dari penelitian. Tiap judul penelitian dilakukan 2 (dua) sampai 3 (tiga) dosen peneliti. Dari 11 judul penelitian, 5 judul penelitian calon dosen, 3 judul penelitian adalah kategori penelitian pemula dan 3 judul penelitian adalah kategori penelitian hibah bersaing. Pencapaian ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, tapi masih terbilang kecil bila dilihat dari jumlah judul penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah tabel tentang perkembangan jumlah judul penelitian yang dilaksanakan dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

**TABEL 3.12. JUMLAH JUDUL PENELITIAN DAN JUMLAH DOSEN PENELITI
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2014 S/D
2017**

No.	Jumlah Judul dan Dosen Peneliti							
	2014		2015		2016		2017	
	Jumlah Judul	Jumlah Dosen	Jumlah Judul	Jumlah Dosen	Jumlah Judul	Jumlah Dosen	Jumlah Judul	Jumlah Dosen
1.	4	12	6	16	7	16	11	18

Dari tabel dapat terlihat bahwa capaian target jumlah penelitian terjadi peningkatan pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun 2015

Analisa :

Faktor Penghambat

Terjadinya penurunan capaian target jumlah penelitian dan publikasi karya tulis ilmiah yang dilakukan oleh dosen disebabkan karena :

1. Kebijakan penelitian dan pengembangan untuk mendorong penelitian yang bermutu belum dikelola secara baik.

2. Poltekkes Tanjungpinang belum mengembangkan sistem informasi penelitian dengan kegiatan penyusunan data dasar penelitian.
3. Poltekkes Tanjungpinang belum mempunyai panduan penelitian dan internal dan pelatihan manajemen penelitian dan metodologi penelitian untuk dosen.
4. Poltekkes Tanjungpinang belum memiliki jejaring penelitian yang luas dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi dengan membangun kerjasama dengan / antar lembaga penelitian.
5. Kurangnya dana dan keterbatasan persediaan bahan-bahan penelitian yang sifatnya eksperimen.
6. Keterbatasan waktu karena waktu pelaksanaan penelitian yang bertepatan dengan bulan Ramadan dan libur Idul Fitri.

Faktor pendukung

Kegiatan penelitian adalah Poltekkes Tanjungpinang telah melibatkan tim pakar dari Pendidikan Nasional sebagai tim penguji proposal penelitian dosennya. Sehingga telah ada pembinaan dalam proses penelitian terutama dalam proses penyeleksian judul penelitian, dan proporsi kuota judul penelitian.

Rekomendasi Usul Pemecahan masalah:

1. Perlu disusun kebijakan untuk mendorong pengelolaan penelitian berjalan dengan baik.
2. Perlu disusun panduan penelitian.
3. Perlu dilakukan pelatihan metoda dan manajemen penelitian yang lebih intensif.
4. Perlu dibentuk sistem informasi penelitian dan membuat MoU dengan berbagai lembaga penelitian.
5. Perlu dianggarkan kelebihan dana untuk penelitian yang bersifat eksperimen.
6. Perlu penyusunan jadwal pelaksanaan penelitian yang matang.

e. Indikator Kelima

Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal (terakreditasi) per tahun

Sasaran Kegiatan:

Peningkatan jumlah naskah publikasi penelitian melalui jurnal regional dan nasional serta seminar hasil penelitian.

Kondisi yang dicapai:

Pada tahun 2017 ada 11 judul penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi dengan biaya dari DIPA. Untuk penelitian tahun 2017 akan dipublikasikan melalui jurnal pada tahun 2018.

**TABEL 3.13. JUMLAH JUDUL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN MELALUI
JURNAL TERAKREDITASI TAHUN 2014 S/D 2017**

N o.	Jumlah Judul dan Dosen Peneliti							
	2014		2015		2016		2017	
	Jumlah Judul	Jumlah Publikasi	Jumlah Judul	Jumlah Publikasi	Jumlah Judul	Jumlah Publikasi	Jumlah Judul	Jumlah Publikasi
1.	4	-	6	3	6	2	11	11

Catatan : Data diatas adalah data jumlah judul penelitian dan Jurnal yang menggunakan anggaran dari DIPA Poltekkes Tanjungpinang. Untuk jumlah publikasi melalui jurnal yang dilakukan oleh dosen secara mandiri tidak dimasukkan dalam tabel diatas.

Analisa :

- Faktor penghambat capaian target publikasi karya ilmiah dalam bentuk jurnal adalah
- a. Sampai saat ini Poltekkes Tanjungpinang belum memiliki Buletin Jurnal sendiri untuk publikasi hasil penelitian.
 - b. Menurunnya motivasi dosen dikarenakan banyaknya tugas tambahan untuk mendukung proses akreditasi di prodinya masing-masing.

Faktor Pendukung

Telah ada kerja sama dengan insitusi pendidikan lain yang memiliki jurnal terakreditasi untuk dapat mempublikasikan karya ilmiah dosen Poltekkes Tanjungpinang.

f. Indikator ke enam

Jenis kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan per tahun

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat.

Kondisi yang dicapai:

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan meliputi 19 kegiatan dari 23 kegiatan yang ditargetkan (capaian 82,60%).

**TABEL 3.14. JUMLAH KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PENGABMAS)
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2014 S/D
2017**

N o.	Jumlah Kegiatan Pengabmas							
	2014		2015		2016		2017	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	7	13	9	16	23	15	23	19

Dari tabel dapat terlihat bahwa dibandingkan tahun 2016, realisasi pada tahun 2017 terjadi peningkatan.

Analisa:

Faktor Penghambat

1. Lemahnya koordinasi antara pengelola pengabdian masyarakat tingkat prodi.
2. Penurunan motivasi dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat semata-mata hanya untuk kebutuhan penyusunan kredit poin/kenaikan pangkat. Sehingga bila kebutuhannya telah terpenuhi, maka kegiatan pengabdian masyarakatnya jadi berkurang. Sebagian besar dosen belum memiliki komitmen yang kuat terhadap dharma pengabdian kepada masyarakat dibandingkan terhadap dharma bidang pendidikan dan penelitian,

Faktor pendukung

Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah karena kegiatan Pengabdian Masyarakat telah menjadi program tetap di Poltekkes Tanjungpinang dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rekomendasi Pemecahan Masalah :

1. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus sinergis antara pendidikan dan penelitian;
2. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan dengan prinsip kompetensi akademik, kewirausahaan dan profesional;
3. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus merupakan kegiatan pemanfaatan hasil IPTEK dalam upaya memprakarsai modernisasi kehidupan masyarakat;
4. Hasil-hasil penelitian harus ditindaklanjuti menjadi program keterlibatan dengan masyarakat, masih sedikit hasil pengabdian masyarakat yang ditindaklanjuti dengan penelitian dan pendidikan

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

LKJIP Poltekkes Tanjungpinang tahun 2017 adalah laporan tahun keenam Poltekkes Tanjungpinang sejak berdiri pada tanggal 27 September 2011, yang disusun berdasarkan bahan dan informasi yang dihimpun dari laporan setiap unit kerja dilingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungpinang.

Dalam Enam tahun berdirinya secara umum dapat disimpulkan bahwa Poltekkes Tanjungpinang telah dapat merealisasikan program dan kegiatannya dari tahun 2012 sampai tahun 2017. Hal ini didukung dengan fakta bahwa kinerja Poltekkes Tanjungpinang pada dari tahun 2012 sampai tahun 2017 telah berhasil merealisasikan kegiatan yang merupakan penjabaran dari program dan sasaran Badan PPSDM Kesehatan dalam rangka dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan mendukung penyelenggaraan pendidikan bidang kesehatan.

Pada tahun 2017 Poltekkes Tanjungpinang telah merealisasikan kegiatan yang berhubungan dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan. Capaian realisasi tersebut adalah sebesar :

1. 107,05 % dengan realisasi 91 % dari target sebesar 85 % untuk indikator Lulusan Tepat waktu.
2. 76,47 % dengan realisasi 65,00 % dari target sebesar 85 % untuk indikator Lulusan dengan IPK $\geq 3,00$.
3. 72,72 % dengan realisasi 40,00 % dari target sebesar 55 % untuk indikator Lulusan yang memperoleh pekerjaan
4. 100,00 % dengan realisasi 11 kegiatan dari target 11 kegiatan untuk indikator Penelitian yang dilakukan oleh dosen.
5. 100,00 % dengan realisasi 11 kegiatan dari target 11 kegiatan untuk indikator Karya ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal (terakreditasi).
6. 82,60 % dengan realisasi 19 kegiatan dari target 23 kegiatan untuk indikator Pengabdian Masyarakat.

Capaian kegiatan pada tahun 2017 merupakan titik awal untuk melanjutkan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dicanangkan untuk tahun berikutnya dan sekaligus menjadi barometer agar kegiatan-kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Segala kekurangan dan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana kegiatan diharapkan dapat dicari solusi serta diselesaikan dengan mengedepankan profesionalisme dan nilai-nilai budaya kerja di lingkungan Poltekkes Tanjungpinang.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan yang muncul seperti pada pembahasan BAB-BAB sebelumnya, maka di bawah ini adalah rekomendasi yang berisi rencana tindakan koreksi serta pencegahan yang akan dilaksanakan selanjutnya:

1. Mengajukan semua usulan perencanaan yang belum terealisasi di tahun 2017.
2. Penelaahan kurikulum institusional dan beban studi serta evaluasi pelaksanaannya direncanakan akan dilakukan setiap tahun.
3. Sosialisasi pemanfaatan *tracer study* baik secara manual maupun elektronik yang melibatkan Ikatan Alumni lebih dioptimalkan lagi.
4. Perlu dibentuk sistem informasi penelitian dan membuat MoU dengan berbagai lembaga penelitian.
5. Perlu penganggaran dana untuk penelitian yang bersifat eksperimen
6. Perlu disusun panduan penelitian dana internal dan pelatihan manajemen penelitian dan metodologi penelitian untuk dosen.
7. Perlu diperbanyak kegiatan diseminasi hasil penelitian selain dalam bentuk jurnal misalnya seminar, konferensi, ataupun bazar-bazar hasil penelitian.
8. Hasil-hasil penelitian harus ditindaklanjuti menjadi program keterlibatan dengan masyarakat

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan ini disusun sebagai acuan pelaporan Kinerja Instansi Pemerintahan tahun 2017, salah satunya sebagai syarat administrasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang dalam menerapkan pola pengelolaan pemerintahan yang baik, dengan sistematika sebagai berikut:

- a. Kata Pengantar, Ringkasan Eksekutif tentang Ringkasan Laporan Kinerja Poltekkes Tanjungpinang, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Bagan, dan Sistematika Penulisan.

- b. BAB I : PENDAHULUAN,

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi.

- c. BAB II : PERENCANAAN KINERJA,

Pada bab ini diuraikan tentang perjanjian kinerja tahun 2017.

- d. BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi.

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2017.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja beberapa tahun terakhir.
3. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

e. BAB IV : PENUTUP,

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun anggaran 2017. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

LKJIP Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang Tahun Anggaran 2017 berpedoman kepada Visi dan Misi Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjungpinang. Visi Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjungpinang “Menjadi Insitusi Pendidikan Tenaga Kesehatan Vokasi yang Mampu Menghasilkan Lulusan Berakhlak Mulia, Kompeten, Mandiri dan Inovatif Tahun 2019 ” dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah :

1. Melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan vokasional yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dalam rangka pengembangan teknologi tepat guna bidang kesehatan
3. Mengembangkan upaya kemitraan dan kewirausahaan dalam menunjang kesejahteraan masyarakat

Penyusunan LKJIP Poltekkes Tanjungpinang tahun 2017 merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja visi dan misi.

Visi dan Misi tersebut dijabarkan dalam Rencana Strategi (Renstra) lima tahunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 serta didukung oleh Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disusun sebagai dasar target kinerja yang sudah ditetapkan dan mengacu kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu :

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Politeknik Kementrian Kesehatan Tanjungpinang mendapatkan alokasi dana untuk Tahun Anggaran 2017. Adapun jumlah anggaran semula pada tahun 2017 adalah Rp **29.491.463.000,-** dan anggaran yang terealisasi sebesar Rp. **25.624.535.197,-** dengan penyerapan sebesar **86,89%**.

Secara Umum pencapaian indikator kinerja utama menunjukkan peningkatan bila dibandingkan pada tahun sebelumnya. Dengan optimalnya capaian kinerja input / penyerapan anggaran tahun 2017.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka dibawah ini adalah rekomendasi yang berisi rencana tindakan perbaikan dan prioritas yang akan dilaksanakan selanjutnya :

1. Mengajukan semua usulan perencanaan yang belum terealisasikan di tahun 2017.
2. Penelaahan kurikulum institusional dan beban studi serta evaluasi pelaksanaannya direncanakan akan dilakukan setiap tahun.
3. Sosialisasi pemanfaatan *tracer study* baik secara manual maupun elektronik yang melibatkan Ikatan Alumni lebih dioptimalkan lagi.
4. Membentuk sistem informasi penelitian dan membuat MoU dengan berbagai lembaga penelitian.
5. Membuat penganggaran dana untuk penelitian yang bersifat eksperimen
6. Menyusun panduan penelitian dana internal dan pelatihan manajemen penelitian dan metodologi penelitian untuk dosen.
7. Memperbanyak kegiatan diseminasi hasil penelitian selain dalam bentuk jurnal misalnya seminar, konfrensi, ataupun bazar-bazar hasil penelitian.
8. Menindaklanjuti hasil-hasil penelitian menjadi program keterlibatan dengan masyarakat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR BAGAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
SISTEMATIKA PENULISAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
C. SEJARAH SINGKAT	2
D. VISI DAN MISI	5
E. TUJUAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG	5
F. BUDAYA INSTITUSI	6
G. SUMBER DAYA MANUSIA	7
H. SARANA PRASARANA	16
I. JEJARING KERJA	17
J. SUMBER ANGGARAN	17
 BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
A. KERANGKA PIKIR	18
B. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	20
C. PETA STRATEGIS	25
D. PROGRAM DAN SASARAN PROGRAM POLTEKKES TANJUNGPINANG	26
E. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN TARGET POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG TAHUN 2016.....	32
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PENGUKURAN KINERJA	35
B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016 DAN EVALUASI	43
 BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN	51
B. SARAN	51
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
TABEL 1.1	DISTRIBUSI JUMLAH MAHASISWA D.III KELAS REGULER POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG SEMESTER GANJIL T.A 2016 / 2017	7
TABEL 1.2	JUMLAH PENDAFTAR DAN RASIO KETETAPAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SIPENMARU) POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN AKADEMIK 2013 S/D /2016	9
TABEL 1.3	JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN STATUS PNS POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	10
TABEL 1.4	JUMLAH INSTRUKTUR DENGAN STATUS PNS POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2016	10
TABEL 1.5	JUMLAH DOSEN TETAP DENGAN STATUS HONORER POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	11
TABEL 1.6	JUMLAH INSTRUKTUR DENGAN STATUS HONORER POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2016	11
TABEL 1.7	JUMLAH DOSEN TETAP BERDASARKAN KLASIFIKASI JABATAN DI POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2016	12
TABEL 1.8	RASIO JUMLAH DOSEN TETAP (STATUS PNS DAN HONORER) DENGAN JUMLAH MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	12
TABEL 1.9	RASIO JUMLAH INSTRUKTUR (STATUS PNS DAN HONORER) DENGAN JUMLAH MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	13
TABEL 1.10	RASIO JUMLAH PENDIDIK (DOSEN TETAP DAN INSTRUKTUR) DENGAN JUMLAH MAHASISWA POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	13
TABEL 1.11	PERKEMBANGAN TENAGA PENDIDIK DI POLTEKKES TANJUNGPINANG DARI TAHUN 2013 SAMPAI DENGAN TAHUN 2016	14
TABEL 1.12	JUMLAH TENAGA DOSEN TIDAK TETAP POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	14
TABEL 1.13	JUMLAH TENAGA FUNGSIONAL KEPENDIDIKAN STATUS PNS POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2016 BERDASARKAN PENEMPATANNYA	15

TABEL 1.14	JUMLAH TENAGA KONTRAK / PRAMUBAKTI POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2016	16
TABEL 2.1	TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN/SASARAN DAN STRATEGI BIDANG PENDIDIKAN	21
TABEL 2.2	TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN/SASARAN DAN STRATEGI BIDANG PENELITIAN	24
TABEL 2.3	TUJUAN, ARAH KEBIJAKAN/SASARAN DAN STRATEGI BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT	24
TABEL 2.4	PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016 POLTEKKES TANJUNGPINANG	33
TABEL 2.5	DEFINISI OPERASIONAL DAN CARA PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2016	34
TABEL 3.1	PENGUKURAN PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2014 POLTEKKES TANJUNGPINANG	35
TABEL 3.2	PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA POLTEKKES TANJUNGPINANG TAHUN 2013 S/D 2016	36
TABEL 3.3	ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 1, 2, DAN 3 BESERTA REALISASI	39
TABEL 3.4	ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 4, DAN 5 BESERTA REALISASI	40
TABEL 3.5	ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 6 BESERTA REALISASI	40
TABEL 3.6	TOTAL ANGGARAN KEGIATAN DALAM MENCAPAI IKU 1-6 BESERTA REALISASINYA	40
TABEL 3.7	TOTAL ANGGARAN KEGIATAN BERDASARKAN SUMBERNYA BESERTA REALISASI	41
TABEL 3.8	PAGU DANA DAN REALISASI BELANJA NEGARA JENIS BELANJA RUPIAH MURNI (RM) POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN ANGGARAN 2013 s/d 2016	42
TABEL 3.9	PAGU DANA DAN REALISASI ANGGARAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN ANGGARAN 2013 s/d 2016	42

TABEL 3.10	JUMLAH LULUSAN TEPAT WAKTU POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG WISUDA TAHUN 2013 S/D TAHUN 2016	43
TABEL 3.11	JUMLAH LULUSAN POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG DENGAN IPK $\geq$ 2,75 TAHUN 2013 S/D TAHUN 2016	44
TABEL 3.12	JUMLAH JUDUL PENELITIAN DAN JUMLAH DOSEN PENELITI POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2013 S/D 2016	47
TABEL 3.13	JUMLAH JUDUL PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN MELALUI JURNAL TERAKREDITASI TAHUN 2013 S/D 2016	49
TABEL 3.14	JUMLAH KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PENGABMAS) POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG TAHUN 2013 S/D 2016	50

DAFTAR BAGAN

	Halaman
BAGAN 2.1 KERANGKA PIKIR TAHAPAN PENETAPAN KINERJA	19
BAGAN 2.2 PETA STRATEGIS POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG	25

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

KATA PENGANTAR



Beberapa permasalahan penting yang berkembang saat ini pada sektor pemerintahan di Indonesia adalah permasalahan akuntabilitas publik dan transparansi. Masyarakat menuntut adanya suatu transparansi dan akuntabilitas terhadap pelaksanaan seluruh program/kegiatan pemerintah. Permasalahan ini membawa konsekuensi terhadap strategi manajemen yang harus dilaksanakan

oleh pemerintah. Permasalahan yang kemudian timbul adalah bagaimana pemerintah menyusun konsep strategi yang akan dilaksanakan serta bagaimana implementasinya, baik pada tingkat pemerintah pusat /departemen maupun di Perguruan Tinggi.

Laporan Kinerja Institusi Pemerintah (LKJIP) Poltekkes Tanjungpinang sebagai pertanggungjawaban terhadap amanat dalam Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah dan Permenkes No. 2416/MENKES/PER/XII/2011, tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja Kementerian Kesehatan. LKJIP Poltekkes Tanjungpinang tahun 2017 adalah laporan tahun kelima Poltekkes Tanjungpinang dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk tahun 2017, sebagai implementasi tahun pertama dipedomannya Renstra Poltekkes Tanjungpinang Tahun 2015-2019., yang disusun berdasarkan bahan dan informasi yang dihimpun dari laporan setiap unit kerja dilingkungan Politeknik Kesehatan Tanjungpinang

Bagi Poltekkes Tanjungpinang Laporan Kinerja ini sangat berguna sebagai bahan evaluasi diri tentang keberhasilan dan hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2017, sebagai pedoman untuk menyusun program dan kegiatan tahun 2017. Kami menyadari laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran maupun kritik sebagai bahan perbaikan pada masa-masa mendatang, diharapkan dengan laporan ini dapat meningkatkan berbagai kinerja yang dilaksanakan pada institusi kami.

Tanjungpinang, Januari 2018
Direktur Poltekkes Kemenkes
Tanjungpinang

TTD

NOVIAN ALDO. SST..MM
NIP. 19611128 198803 1 002